

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Tn.S dan Ny.R penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian pasien 1. nama Tn.S merasakan nyeri pada daerah uluhati dan perut bagian kiri bawah, P: nyeri saat aktifitas, Q: terasa seperti diremas-remas, R: pada ulu hati dan perut kiri bawah, S: skala 6, T: terus menerus, keluhan tambahan mual, muntah dan perut terasa sebah, dan Pasien 2, nama Ny.R mengeluhkan nyeri ulu hati. P: Klien mengatakan nyeri saat aktifitas. Q: Klien seperti diremas-remas. R: pada uluhati. S: skala 5, T: terus menerus. Keluhan tambahan mual, muntah, nafsu makan berkurang,

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Tn.S dan Ny.R, yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Nausea berhubungan dengan iritasi lambung, Ansietas berhubungan dengan penyakit kronis/kondisi medis tertentu.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan adalah manajemen nyeri, manajemen mual dan Reduksi Ansietas.

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi dengan reduksi ansietas dilakukan dengan pemberian kombinasi terapi musik dan relaksasi nafas dalam pada pasien endoskopi dengan anastesi lokal.

##### **5. Evaluasi Keperawatan**

Hasil evaluasi pada Tn.S, Pasien mengatakan nyeri berkurang dengan skala 4, mual berkurang, dan kecemasan pasien berkurang, pasien tampak lebih rilek. Sedangkan evaluasi pada Ny.R, pasien mengatakan nyeri berkurang sekala 3, mual berkurang, kecemasa berkurang, pasien tampak rileks dan tenang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Memberikan bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Pelaksanaan kombinasi terapi musik dan relaksasi nafas dalam pada peserta didik sehingga dapat diterapkan pada pasien yang mengalami kecemasan.

### **2. Bagi Pasien dan keluarga**

Pasien dan keluarga dapat melakukan perawatan secara mandiri dalam menghilangkan kecemasan dengan tindakan kombinasi terapi musik dan relaksasi nafas dalam.

### **3. Bagi penulis**

Penulis mampu menerapkan ilmu pengetahuan tentang terapi musik dan relaksasi nafas dalam yang didapat di bangku perkuliahan dan mengaplikasikan pada pasien endoskopi yang mengalami kecemasan.

### **4. Bagi Perawat**

Kombinasi terapi musik dan relaksasi nafas dalam dapat dijadikan panduan dan diterapkan dalam asuhan keperawatan pada pasien endoskopi yang mengalami kecemasan.